BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai prosedur penyusunan analisis laporan keuangan pada bagian keuangan di PT. PLN (persero) Jasa dan Produksi UP Bandung, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dalam hal pencatatan analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan di PT. PLN (persero) Jasa dan Produksi UP Bandung sejauh yang dapat dilihat ialah sangat baik
2. Ada beberapa hambatan yang dihadapai oleh bagian keuangan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan diantanya :
    1. Penyusunan rekening rekonsilidasi Bank yang terlambat
    2. Terlambatnya pengecekan rekening giro untuk mengetahui besar bunga giro dan pajak giro
    3. Belum tersusun dengan rapi setiap memo dan dokumen yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.
    4. Keterlambatan penyerahan memo atau dokumen transaksi kepada bagian keuangan untuk diposting.
3. Bagian keuangan menerapkan dan melakukan upaya-upaya yang disebutkan penulis sebagai tindakan mengatasi hambatan yang terjadi didalam penyusunan analisis laporan keuangan dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan ialaha sebagai berikut :

1. Lebih memperhatikan ketepatan waktu dalam melakukan pengecekan rekening rekonsilidasi kepada bank supaya tidak terjadi keterlambatan atau bahkan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari yang ditargetkan dengan cara membuat suatu patokan tanggal atau waktu untuk proses pengecekan.
2. Sama halnya dengan rekening rekonsilidasi, pengecekan bunga giro dan pajak giro harus bisa dilakukan secara tepat waktu dengan cara yang sama yaitu membuat patokan waktu atau tanggal untuk proses pengecekan. Laporan keuangan yang disajikan sangat baik dimana dapat memberikan informasi yang cukup mengenai kondisi perusahaan diantaranya memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengetahui keadaan dan perkembangan financial perusahaan,
3. Belum tersusun dengan rapih setiap memo dan dokumen yang diperlukan dalam penyusunan analisis laporan keuangan dapat diatasi apabila setiap memo atau dokumen telah dicetak maka langsung diberikan nomor transaksi sebagai bukti serta langsung direkap dan disimpan dalm arsip per tanggal transaksi, sehingga dokumen siap dipakai ketika diperlukan untuk membuat analisis laporan keuangan.
4. Keterlambatan penyerahan memo atau dokumen transaksi kepada bagian keuangan untuk diposting dapat diatasi dengan tidak menunda setiap memo yang keluar dan secara langsung menyerahkan kepada bagian keuangan untuk diposting sehingga pekerjaan lebih ringan dan tidak terjadi keterlambatan. Bagian keuangan dapat bekerjasama

secara efisien dengan bagian lain dlam menerapkan alternative dan solusi yang disebutkan penulis sebagai upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penyusunan analisis laporan keuangan.

4.2 Saran

Selama penulis melakuakan pengamatan dibagian administrasi keuangan pada PT. PLN (persero) Jasa dan Produksi UP Bandung penulis merasakan adanya beberapa hal yang harus diperbaiki dan sebagai bukti terimaksih penulis mengungkapkan saran kepada bagian adminstrasi dan keuangan pada PT. PLN (persero) Jasa dan Produksi UP Bandung yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya alternative dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses penyusunan analisis laporan keuangan bagian keuangan pada PT. PLN (perseero) Jasa dan Produksi IP Bandung dapat bekerja lebih baik lagi.
2. Dengan bekerjasama yang cukup baik, penulis berharap setiap bagian dalam perusahaan dapat mengatasi hambatan yang ada dengan menerapkan sistem yang lebih baik mulai dari sekarang.
3. Bagi para manager unti semoga dapat melakukan interaksi dengan lebih baik lagi dengan para bawahannya.
4. Sebaiknya meningkatkan kinerja dan efektifitas kerja karyawan.
5. Penulis juga berharap agar tata letak ruangan kerja dapat diperbaharui dan didekorasi ulang dengan sedemikian rupa sehingga dapat membant dalam proses kerja karyawan.